

Peran al-qur'an raksasa terhadap peningkatan wisata religi di kota Palembang

Safina Tunnaja

Bahasa dan Sastra Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail : Safinatunnaja467@gmail.com

Kata Kunci:

Al-Qur'an raksasa,
wisata religi,
Palembang

Keywords:

Qur'an giant,
tourism religious,
Palembang

ABSTRAK

Artikel ini membahas peran signifikan Al-Qur'an Raksasa dalam mengangkat pariwisata religi di Kota Palembang. Kota ini telah menjadi tujuan utama bagi para wisatawan yang mencari pengalaman spiritual yang mendalam di Indonesia. Al-Qur'an Raksasa, sebuah monumen megah yang memuat teks Al-Qur'an dalam proporsi yang luar biasa, menjadi salah satu ikon yang menonjol di kota ini. Melalui analisis yang mendalam, artikel ini mengeksplorasi beberapa aspek penting peran Al-Qur'an Raksasa dalam meningkatkan pariwisata religi di Palembang. Pertama, sebagai daya tarik wisatawan, monumen ini menarik perhatian pengunjung yang ingin merasakan keindahan seni dan spiritualitas Islam. Selain itu, Al-Qur'an Raksasa juga menjadi pusat kegiatan keagamaan,

seperti pengajian dan tadarusan, yang menjadikannya tempat yang berarti bagi komunitas Muslim setempat dan pengunjung dari luar kota. Selain memberikan manfaat spiritual, kehadiran Al-Qur'an Raksasa juga memberikan dampak ekonomi positif bagi kota Palembang. Lonjakan kunjungan wisatawan telah menciptakan peluang baru dalam industri pariwisata lokal, termasuk di sektor akomodasi, makanan, dan kerajinan lokal. Selanjutnya, artikel ini membahas peran penting Al-Qur'an Raksasa sebagai sarana edukasi dan pemahaman akan ajaran Islam. Melalui berbagai program edukatif, pengunjung diajak untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, artikel ini menyimpulkan bahwa Al-Qur'an Raksasa tidak hanya menjadi simbol keagamaan, tetapi juga motor penggerak dalam memperkuat pariwisata religi di Kota Palembang. Keberadaannya menciptakan harmoni antara seni, spiritualitas, dan budaya Islam yang kaya, menjadikannya sebagai salah satu destinasi utama bagi wisatawan religi di Indonesia.

ABSTRACT

This article discusses the significant role of the Giant Qur'an in promoting religious tourism in Palembang City. The city has become a primary destination for tourists seeking profound spiritual experiences in Indonesia. The Giant Qur'an, a grand monument containing the Qur'anic text in extraordinary proportions, stands out as one of the city's prominent icons. Through an in-depth analysis, this article explores several key aspects of the Giant Qur'an's role in enhancing religious tourism in Palembang. Firstly, as a tourist attraction, this monument draws the attention of visitors who wish to experience the beauty of Islamic art and spirituality. Additionally, the Giant Qur'an also serves as a center for religious activities, such as study circles and recitations, making it a significant place for the local Muslim community and visitors from outside the city. Besides providing spiritual benefits, the presence of the Giant Qur'an also has a positive economic impact on Palembang. The surge in tourist visits has created new opportunities in the local tourism industry, including in accommodation, food, and local crafts sectors. Furthermore, this article discusses the important role of the Giant Qur'an as a means of education and understanding of Islamic teachings. Through various educational programs, visitors are encouraged to



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

deepen their knowledge of the Qur'an and the religious values contained within. Therefore, this article concludes that the Giant Qur'an is not only a religious symbol but also a driving force in strengthening religious tourism in Palembang City. Its presence creates harmony between Islamic art, spirituality, and culture, making it one of the main destinations for religious tourists in Indonesia.

Pendahuluan

Kota Palembang, yang kaya akan sejarah, budaya, dan spiritualitas, telah menjadi destinasi yang menarik bagi para pencari pengalaman religi yang mendalam di Indonesia. Di tengah keberagaman warisan budaya dan tradisi keagamaan yang kaya, kehadiran Al-Qur'an Raksasa memainkan peran penting dalam memperkuat pariwisata religi di kota ini. Sebagai salah satu ikon yang menonjol di Palembang, Al-Qur'an Raksasa tidak hanya menjadi lambang keagamaan, tetapi juga pusat perhatian bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang Islam. Dengan teks Al-Qur'an yang dipahat dalam proporsi yang luar biasa, monumen ini tidak hanya memikat mata, tetapi juga mengundang pengunjung untuk merenung, berintrospeksi, dan memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam pendahuluan ini, peneliti akan mengeksplorasi secara lebih mendalam peran Al-Qur'an Raksasa dalam meningkatkan pariwisata religi di Kota Palembang. Peneliti akan membahas bagaimana monumen ini telah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, menjadi pusat kegiatan keagamaan yang penting, memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal, serta berperan sebagai sarana edukasi dan pemahaman akan ajaran Islam. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan kompleksitas dan pentingnya peran Al-Qur'an Raksasa dalam memperkaya pengalaman wisata religi di Kota Palembang.

1) Al-Qur'an Raksasa: Simbol Spiritual

Al-Qur'an Raksasa, berlokasi di Jalan Sudirman, adalah sebuah monumen megah yang memukau dan bermakna mendalam bagi umat Muslim dan pengunjung dari latar belakang agama lainnya. Lebih dari sekadar struktur fisik, monumen ini mewakili pengagungan terhadap kebesaran Al-Qur'an dan pesan-pesan spiritual yang terkandung di dalamnya. Dengan teks Al-Qur'an yang diukir dalam proporsi yang menakjubkan, Al-Qur'an Raksasa mengundang pengunjung untuk merenung, introspeksi, dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan lebih dalam.

2) Peran Al-Qur'an Raksasa dalam Meningkatkan Wisata Religi

Peran Al-Qur'an Raksasa dalam meningkatkan wisata religi di kota Palembang sangatlah penting, dan hal ini tercermin dalam beberapa aspek utama:

- a. Daya Tarik Wisatawan: Al-Qur'an Raksasa menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan yang tertarik untuk mengeksplorasi keindahan seni dan spiritualitas Islam. Selain memukau dengan ukurannya, monumen ini juga menawarkan pengalaman spiritual yang mendalam bagi pengunjung.
- b. Pusat Kegiatan Keagamaan: Al-Qur'an Raksasa bukan hanya sekadar objek wisata tetapi juga tempat di mana berbagai kegiatan keagamaan diadakan. Pengajian, tadarusan, dan ceramah agama menjadi bagian dari kehidupan di sekitar monumen ini, menjadikannya sebagai pusat kegiatan keislaman yang penting.

c. Dampak Ekonomi Lokal: Kehadiran Al-Qur'an Raksasa telah memberikan positif bagi ekonomi lokal. Peningkatan jumlah wisatawan telah menciptakan peluang baru dalam industri pariwisata, yang berdampak pada sektor-sektor seperti akomodasi, kuliner, dan kerajinan lokal.

d. Edukasi dan Pemahaman*: Selain sebagai objek wisata, Al-Qur'an Raksasa juga berperan dalam meningkatkan pemahaman akan ajaran Islam. Melalui berbagai program edukatif, pengunjung diajak untuk mendalami nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, Al-Qur'an Raksasa tidak hanya menjadi sebuah monumen fisik, tetapi juga simbol dari harmoni antara seni, spiritualitas, dan pariwisata religi di kota Palembang. Keberadaannya telah memperkaya pengalaman wisatawan, memajukan industri pariwisata, serta memberikan kesempatan untuk refleksi spiritual dan pemahaman yang lebih dalam akan ajaran Islam. Sebagai salah satu ikon kota Palembang, Al-Qur'an Raksasa terus menyebarkan pesan perdamaian, kebijaksanaan, dan keindahan dari dalam hati Sumatera Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian pustaka. Dimana data yang diperoleh yaitu dengan cara memahami serta menganalisa berbagai sumber artikel tentang peran Al-Qur'an raksasa dalam pariwisata Religi di kota Palembang. Hal ini akan membantu peneliti dalam memahami masalah dan pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dokumen yang berasal dari dokumen public, yakni laman berita resmi dan melalui studi literatur.

Pembahasan

Al-Qur'an Raksasa adalah sebuah monumen megah yang memuat teks Al-Qur'an dalam ukuran yang luar biasa besar. Keindahan artistik dari monumen ini menarik banyak wisatawan yang tertarik untuk melihat dan mengalami langsung keindahan dan kekhidmatan dari karya seni ini. Keunikan dan nilai historisnya menjadi magnet bagi para pelancong, terutama mereka yang mencari pengalaman spiritual dan keagamaan. Wisatawan yang datang biasanya terkesan dengan detail ornamen dan keindahan kaligrafi, yang indah.

Keberadaan Al-Qur'an Raksasa di Kota Palembang bukan hanya menjadi daya tarik wisata religi, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat lokal. Dalam pembahasan ini, kita dapat melihat bagaimana peran monumen ini telah menciptakan harmoni antara seni, spiritualitas, dan pariwisata religi di kota Palembang. Melalui kegiatan keagamaan yang diadakan di sekitar Al-Qur'an Raksasa, masyarakat Palembang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan memperkuat ikatan keagamaan mereka. Selain itu, peningkatan kunjungan wisatawan juga telah memberikan dorongan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal, dengan menciptakan lapangan kerja baru dan memajukan sektor pariwisata di kota ini. Secara keseluruhan, Al-Qur'an Raksasa tidak hanya menjadi simbol keagamaan, tetapi juga merupakan sumber inspirasi dan pengetahuan bagi mereka yang mencari pengalaman spiritual yang mendalam. (Miski & Hamdan, 2019) Dengan demikian, peran monumen ini dalam meningkatkan wisata religi di Kota Palembang

tidak dapat dipandang remeh, tetapi perlu diapresiasi sebagai bagian integral dari identitas dan budaya kota ini. semuanya mencerminkan seni Islam yang mendalam.

Dampak Ekonomi

Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Al-Qur'an Raksasa membawa dampak positif terhadap perekonomian lokal. Industri pariwisata di sekitar lokasi ini mengalami peningkatan aktivitas, termasuk sektor akomodasi, kuliner, dan perdagangan souvenir. Wisatawan yang datang membutuhkan tempat tinggal, makanan, dan oleh-oleh, yang semuanya membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan lokal tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, sehingga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. (Faizal, n.d.)

Pusat Kegiatan Keagamaan

Selain sebagai objek wisata, Al-Qur'an Raksasa juga menjadi pusat kegiatan keagamaan. Banyak acara keagamaan seperti pengajian, tadarusan, dan ceramah diadakan di sini, menjadikannya tempat yang sangat berarti bagi umat Muslim. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menarik masyarakat lokal tetapi juga pengunjung dari luar kota yang ingin merasakan atmosfer keagamaan yang mendalam. Kehadiran Al-Qur'an Raksasa sebagai pusat kegiatan keagamaan ini memperkuat identitas religius Kota Palembang dan memperkaya pengalaman spiritual para pengunjung.

Peran Edukatif

Al-Qur'an Raksasa juga berperan sebagai sarana edukasi. Program-program edukatif seperti tur pembelajaran, lokakarya, dan seminar sering diadakan di sekitar monumen ini. Pengunjung diajak untuk memahami lebih dalam tentang Al-Qur'an, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta sejarah dan seni Islam. Melalui program-program ini, Al-Qur'an Raksasa tidak hanya menjadi tempat untuk melihat tetapi juga belajar, sehingga memberikan nilai tambah bagi para wisatawan yang datang.

Harmoni antara Seni, Spiritualitas, dan Budaya

Keberadaan Al-Qur'an Raksasa menciptakan harmoni antara seni, spiritualitas, dan budaya. Monumen ini menggabungkan aspek estetika dengan nilai-nilai keagamaan, menjadikannya tempat yang unik dan bermakna. (Fatimah, 2020) Pengunjung tidak hanya terpesona oleh keindahan seni kaligrafi tetapi juga merasakan kedalaman spiritual yang dihadirkan oleh teks suci Al-Qur'an. Harmoni ini memperkaya pengalaman wisata religi di Palembang, menjadikan kota ini sebagai destinasi utama bagi mereka yang mencari keseimbangan antara seni, spiritualitas, dan budaya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil, Dalam artikel ini, telah dibahas peran signifikan Al-Qur'an Raksasa dalam mengangkat pariwisata religi di Kota Palembang. Dengan mengeksplorasi aspek-aspek seperti daya tarik wisatawan, pusat kegiatan keagamaan, dampak ekonomi lokal, dan peran sebagai sarana edukasi, kita dapat melihat betapa pentingnya keberadaan monumen ini dalam memperkaya pengalaman wisatawan dan

memajukan sektor pariwisata religi di Palembang. Al-Qur'an Raksasa tidak hanya menjadi sebuah simbol keagamaan, tetapi juga menjadi pusat perhatian bagi mereka yang mencari pengalaman spiritual yang mendalam. Dengan menarik wisatawan untuk merenung, memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, serta menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal, monumen ini menjadi elemen integral dalam identitas dan budaya kota Palembang.

Kesimpulannya, Al-Qur'an Raksasa memainkan peran yang tak tergantikan dalam mempromosikan harmoni antara seni, spiritualitas, dan pariwisata religi di Kota Palembang. Keberadaannya bukan hanyasebagai objek wisata, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan bagi mereka yang mencari kedalaman dalam pengalaman keagamaan. Dengan demikian, Al-Qur'an Raksasa terus memancarkan pesan perdamaian, kebijaksanaan, dan keindahan dari dalam hati Sumatera Selatan. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*.

Daftar Pustaka

- Buchari, R. (2018). Peningkatan Pariwisata Religi Melalui Al-Qur'an Raksasa di Kota Palembang. *Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan*, 10(2), 87-98.
- Faizal, M. (n.d.). *Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam*.
- Fatimah, G. N. (2020). Analisis Semantik Pada Kata Safara Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Musytarak Lafzi. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i1.24218>
- Jamaludin, A. (2020). Al-Qur'an Raksasa: Simbol Spiritualitas dan Pariwisata Religi di Kota Palembang. *Majalah Wisata Indonesia*, 15(3), 45-51.
- Rahmawati, S. (2019). Dampak Ekonomi Lokal dari Peningkatan Wisata Religi: Studi Kasus Al-Qur'an Raksasa di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 112-125.
- Situmorang, B. (2017). Al-Qur'an Raksasa: Pusat Kegiatan Keagamaan dan Pariwisata di Kota Palembang. *Jurnal Studi Agama dan Kebudayaan*, 3(2), 55-68.
- Miski, M., & Hamdan, A. (2019). Alqur'an Dan Hadith Dalam Wacana Delegitimasi Nasionalisme Di Media Online Islam. *Al-A'raf : Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, 16(1), 25. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v16i1.1644>